

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
MASYARAKAT MUSLIM MEMILIH PINJAMAN DI
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PNM) MEKAAR
(Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorong Kota Rantauprapat)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SUKMA ANJANI MANURUNG
NIM. 18 401 00029**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
MASYARAKAT MUSLIM MEMILIH PINJAMAN DI
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PNM) MEKAAR
(Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorong Kota Rantauprapat)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SUKMA ANJANI MANURUNG
NIM. 18 401 00029**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi

A.n. **Sukma Anjani Manurung**

Padangsidimpua, 16 November 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. *Sukma Anjani Manurung* yang berjudul *Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandoring Kota Rantauprapat)*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

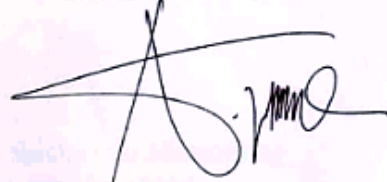
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A.
NIP. 1983051020150320003

PEMBIMBING II



Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Anjani Manurung
NIM : 18 401 00029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorong Kota Rantauprapat)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2023

Saya yang Menyatakan,



Sukma Anjani Manurung
NIM. 18 401 00029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Anjani Manurung
NIM : 18 401 00029
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 November 2023
Yang Menyatakan,



Sukma Anjani Manurung
NIM. 18 401 00029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SUKMA ANJANI MANURUNG
NIM : 18 401 00029
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
JUDUL SKRIPSI : Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorong Kota Rantauprapat).

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Sekretaris

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Anggota

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 14 November 2023
Pukul : 09.00 s/d 11.45 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.43
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim
Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional
Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada
Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat).

NAMA : Sukma Anjani Manurung
NIM : 18 401 00029

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang perbankan syariah

Padangsidimpuan, November 2023

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sukma Anjani Manurung
NIM : 18 401 00029
Judul Skripsi : **Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat)**

Sebagian besar Masyarakat Muslim di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Mereka yang melakukan pinjaman sudah sangat tahu bahwa dalam pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menggunakan bunga pinjaman yang dimana itu adalah riba. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat muslim Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat terhadap bunga pada pinjaman dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang bersifat langsung dan dilakukan dilapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan gambaran kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mayoritas masyarakat muslim sudah sangat paham mengenai bunga pinjaman dan riba, Namun masyarakat mengesampingkan sisi halal dan haram riba. Riba tidak dianggap sebagai penghalang oleh masyarakat muslim untuk tidak menjadi nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, mereka menganggap bahwa selagi mereka mampu membayar tagihan bunganya maka boleh saja. Dan faktor yang menyebabkan masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah Faktor Pribadi, Faktor Kelas Sosial dan Faktor Keyakinan.

Kata Kunci: Pinjaman, Masyarakat Muslim, Riba

ABSTRACT

Name : Sukma Anjani Manurung
NIM : 18 401 00029
Thesis Title : Factor that Cause Muslim Communities to Choose Loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Case Study of the In Sirandorung Village, Rantauprapat City)

Most of the Muslim community in Al-Huda Neighborhood, Sirandorung Village, Rantauprapat City take out loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Those who make loans already know very well that in loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar uses loan interest which is usury. usury. The purpose of this research is to find out the views of the Muslim community of Sirandorung Village, Rantauprapat City. Rantauprapat on interest on loans and to find out the factors that cause Muslims to choose loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. factors that cause Muslim communities to choose loans at PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. The research used is field research (Field Research), namely research that is direct and carried out in the field, with a field approach. and conducted in the field, with a qualitative descriptive approach. Data in This research uses primary data and secondary data. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing The results of this study indicate that the majority of Muslim communities are very familiar with loan interest and usury, but the community overrides the halal and haram side of usury. Usury is not considered as a barrier by the Muslim community not to become customers at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, they consider that as long as they are able to pay the interest bill then it is okay. And the factors that cause Muslim communities to make loans at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar are personal factors, social class factors and belief factors.

Keywords: Loan, Muslim Community, Usury

خلاصة

الاسم	: سوكما أنجاني مانورونج
رقم القيد	: ١٨٤٠١٠٠٠٢٩
عنوان الأطروحة	: العوامل التي تدفع المسلمين إلى اختيار القروض في PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (دراسة حالة في قرية سيراندورونج، مدينة رانتوبرابات)

معظم المجتمع المسلم في حي الهدى، منطقة سيراندورونج الفرعية، مدينة رانتوبرابات يحصلون على قروض من بنك PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar أولئك الذين يقدمون القروض يعرفون جيداً ذلك في القروض في PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar باستخدام فوائد القرض وهو الربا. الهدف من هذا البحث هو تحديد آراء المجتمع المسلم في قرية سيراندورونج، مدينة رانتوبرابات فيما يتعلق بالفوائد على القروض وتحديد العوامل التي تجعل المجتمعات الإسلامية تختار القروض في PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar البحث المستخدم هو البحث الميداني، أي البحث المباشر والمنفذ ميدانياً، بأسلوب وصفي نوعي. تستخدم البيانات في هذا البحث البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، وتظهر نتائج هذا البحث أن غالبية المسلمين يدركون جيداً فوائد القروض والربا، ومع ذلك، يتجاهل الناس الجانب الحلال والحرام من الربا. لا يعتبر الربا عائقاً أمام المجتمعات الإسلامية حتى لا يصبحوا عملاء لشركة PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar، فهم يفترضون أنه طالما أنهم قادرون على دفع فاتورة الفائدة فلا بأس. والعوامل التي تدفع المجتمعات الإسلامية إلى الحصول على قروض في حزب العمال. هي العوامل الشخصية وعوامل الطبقة الاجتماعية وعوامل الاعتقاد.

الكلمات المفتاحية: القروض، المجتمع المسلم، الربا

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh ali hasan ahmad addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Yocky Syahputra Dan Ibunda tercinta Jaridah) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Adhe Irdha Septia, dan Afdillah Syahputra Manurung, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Perbankan Syariah 1 (Satu) Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah

memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini Widia Ningsih, Sariyana Ritonga, Ma'rufa Inayah, Siti Sarah Lubis, Dian Amalia, Devi Paradilla Sari, Susilawati, Nuria Ulfa Siregar, Rika Maulidina dan Romauli Limbong, Sofiandi Ramadhan serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
11. Kepada teman-teman KKL yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Magang yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 16 November 2023

Peneliti,

Sukma Anjani Manurung

NIM. 18 401 00029

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Pinjaman (Kredit)	10
a. Pengertian Pinjaman (Kredit).....	10
b. Unsur-Unsur Pinjaman (Kredit).....	11
c. Jenis-Jenis Pinjaman	13
d. Sumber Dana Pinjaman.....	15
e. Keunggulan Dan Kelemahan Pinjaman	16
2. Perilaku Konsumen.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumen dalam Melakukan Pinjaman	17
a. Faktor eksternal	18
b. Faktor internal	20
4. Perilaku Konsumen.....	23
5. Bunga Pinjaman	24
6. Masyarakat Muslim	29
a. Pengertian Masyarakat Muslim.....	29
b. Karakteristik Masyarakat Muslim.....	30
7. Pengambilan Keputusan.....	31
8. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar	33
B. Peneliti Terdahulu	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data	43
1. Sumber Primer	43
2. Sumber Sekunder	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi	44
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	45
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data	45
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	45
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46
1. Triangulasi Sumber	46
2. Triangulasi Metode	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
2. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar	51
B. Analisis Hasil Penelitian	54
1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sekarang ini mengalami perubahan secara signifikan, hal ini berdampak pada kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan papan. Keadaan ekonomi dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan masyarakat baik masyarakat kalangan bawah, menengah, hingga masyarakat kalangan atas. Hal ini memicu mereka bekerja keras agar mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kenyataannya masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya sering mengalami masalah, yakni tidak tersedianya dana. Halnya pada dunia bisnis, untuk mendapatkan modal usaha atau untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada para wirausaha juga mengalami masalah yang sama yakni ketidaktersediaannya dana.¹

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. PNM mampu meraih kepercayaan dari masyarakat dan PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Solusi finansial berupa peningkatan kapasitas

¹ Denny Daud, "Promosi dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Pembiayaan Pada PT. Bess Finance Manado," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 4 (2013), hlm.52.

(*capacity building*) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan.¹

Pada tahun 2015, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM) Mekaar.¹ Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM) Mekaar merupakan layanan permodalan berbasis kelompok. Layanan ini yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Permodalan Nasional Madani (PNM) telah menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Setiap minggu, pihaknya selalu mengadakan perkumpulan kelompok yang terdiri dari 10 sampai 15 orang untuk berdiskusi. Mengenai bagaimana memajukan bisnis dan pendampingan.¹

Penelitian ini akan difokuskan kepada masyarakat muslim yang melakukan pinjaman di PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar. Diantaranya yaitu kelompok ibu-ibu yang memiliki usaha mikro ataupun yang belum memiliki usaha mikro.

Observasi awal dengan sistem wawancara dengan Fatimah seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa “Saya melakukan pinjaman di PNM karena mudah dan tidak ada agunannya, meskipun ada bunganya menurut saya tidak

masalah karena bunganya tidak terlalu besar, uang yang saya pinjam saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari keluarga saya”.²

Siti mengatakan bahwa “saya melakukan pinjaman karena awalnya ingin membuka usaha untuk membantu perekonomian keluarga, saya tahu pinjaman tersebut memiliki bunga akan tetapi, jaman sekarang sulit mencari pinjaman tanpa bunga dan menurut saya itu tidak masalah.”¹

Misnawati mengatakan bahwa “Saya melakukan pinjaman karena ada keperluan rumah tangga yang harus saya penuhi, saat itu keadaan ekonomi sedang tidak stabil sehingga saya melakukan pinjaman di PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) atas izin suami, lagipula bunganya tidak besar dan tidak sulit persyaratannya, pegawainya juga ramah dan saya tidak perlu datang langsung ke kantor pihak PNM yang langsung datang”.¹

Hasil survey sementara menjelaskan bahwa masyarakat muslim mengatakan bahwa sistem pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kota Rantauprapat sistem pembiayaannya untuk saat ini baik untuk mengajukan pembiayaan, sistemnya sangat mudah dan cepat tidak menggunakan jaminan ataupun agunan, sistem persyaratannya sangat mudah dan dengan adanya pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kota Rantauprapat ini membuat mereka dari yang tidak bisa membuka usaha sendiri menjadi bisa. Masyarakat tersebut juga mengatakan bahwa bunga bank tidak dijadikan alasan untuk tidak meminjam di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Padahal di dalam islam sendiri bunga pinjaman adalah riba dan

²Wawancara Dengan Ibu Fatimah, Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an. Kebanyakan masyarakat yang melakukan pinjaman tersebut tidak digunakan untuk membuka usaha ataupun untuk mengembangkan usaha mereka, melainkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saja. Seharusnya pinjaman yang di berikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar untuk membuka usaha mikro atau pun mengembangkan usaha mikro.

Hasil penelitian yang dilakukan Lia Armelya memyatakan bahwa:

Sebagian masyarakat mengetahui adanya lembaga pembiayaan yang menggunakan sistem syariah. Keputusan pembiayaan sebagian besar karena faktor kebutuhan masyarakat yang ingin membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya,selanjutnya faktor agama yang sistemnya berlandaskan syariat islam, lalu faktor kelas sosial yang masyarakatnya masih dapat terjangkau dalam membayar peminjaman disetiap minggunya.¹

Hasil penelitian yang dilakukan Mardiana menyatakan bahwa:

Pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah dan terdapat terdapat tiga akad yang digunakan yaitu *mudharabah*, *wakalah*, dan *wadiah* dari ketiga akad tersebut yang paling diminati adalah akad *wakalah*, faktor-faktor lain yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu adalah faktor kebutuhan, keyakinan dan faktor kelas sosial.³

Hasil penelitian yang dilakukan Ika Afriyanti literasi keuangan, persyaratan kredit dan akses kredit berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Kesimpulan apabila ketiga vasiabel independen mengalami kenaikan satu kesatuan akan meningkatkan minat masyarakat memilih pembiayaan.¹

³Mardiana, Skripsi: "*Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*", (IAIN Bengkulu, 2019).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini untuk dijadikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (Studi Kasus Pada Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti harus melakukan pembatasan agar pembahasan penelitian lebih akurat dan tidak meluas. Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih pinjaman di PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat. Maka batasan masalah yang dilakukan hanya terfokus pada masyarakat muslim yang melakukan pembiayaan di PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar khususnya di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Muslim ialah penganut agama Islam¹ Islam menurut *syara'* ialah penyerahan diri kepada Allah dengan mengesakan-Nya dalam ibadah tunduk kepada-Nya dengan melaksanakan ketaatan, serta berlepas diri dari syirik dan orang-orangnya.¹

2. Masyarakat Muslim ialah kelompok orang yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama Islam. Ia merupakan masyarakat yang *Rabbani, insani, akhlaqi* dan masyarakat yang seimbang (*tawazun*).⁴
3. Pinjaman dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang atau uang dengan membayar dengan cara di cicil atau angsuran. Kredit dalam bentuk uang dikenal dengan istilah pinjaman.
4. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.¹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya maka disini masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana pandangan masyarakat muslim Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat terhadap bunga pada pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

E. Tujuan Penelitian

⁴ <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Masyarakat/Mukadimah.html>(Diakses pada Tanggal 15 April 2022, Pukul 19.37 WIB).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat muslim Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat terhadap bunga pada pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan PT. PNM Mekaar

Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan nasabah dalam melakukan pinjaman.

2. Bagi Institusi Lainnya

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Bagi Luar Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan agar berhati-hati dalam melakukan pinjaman di berbagai lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengetahuan masyarakat mengenai pandangan masyarakat muslim terhadap bunga pinjaman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam memilih pinjaman kelembaga keuangan konvensional, sehingga dapat lebih bijak dalam hal memilih lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, peneliti membaginya kedalam beberapa bagian untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai yang akan dicermati, maka pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berdasarkan uraian di bagian bab ini, maka muncul masalah yang diangkat kedalam sebuah penelitian yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA Setelah ditemukan masalah dibutuhkan beberapa definisi yang merupakan kajian teoritis dari penelitian yang terdiri beberapa landasan teori yaitu pinjaman, masyarakat muslim, perilaku konsumen, PT. PNM Mekaar dan faktor-factoryang menyebabkan konsumen memilih pinjamanserta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN Selanjutnya untuk memperkuat penelitian ini dibutuhkan data akurat yang terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi,

Jenis Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengelolaan dan analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas tentang hasil penelitian yaitu terdiri dari: Deskripsi Data, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih pinjamandi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

BAB V PENUTUP adalah rangkuman dari hasil penelitian dan merupakan penutup dari semua bab yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pinjaman (Kredit)

a. Pengertian Pinjaman (Kredit)

Pinjaman diartikan sebagai kepercayaan. Kredit (Pinjaman) berasal dari kata latin yaitu, *credere* yang artinya percaya. Si pemberi kredit (kreditur) percaya kepada si penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian.

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Pinjaman (kredit) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹

Pinjaman (Kredit) yaitu berupa pinjaman atau utang yang diberikan oleh sipemberi kepada sipenerima kredit. Yaitu dimaksud dengan kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu dalam keadaan jual beli maupun dalam pinjam meminjam. Dalam pasal 1754 KUH perdata menyebutkan, pinjam-meminjam adalah perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabisi karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang belakangan ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula.¹

b. Unsur-Unsur Pinjaman (Kredit)

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa suatu lembaga kredit baru memberikan kredit kalau ia benar-benar yakin bahwa si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu 30 syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Tanpa keyakinan tersebut, suatu lembaga kredit tidak akan meneruskan simpanan masyarakat yang diterimanya.

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:¹

1) Kreditur

Kreditur merupakan pihak yang memeberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut bisa perorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredut kepada pihak peminjam merupakan kreditur.

2) Debitur

Dibitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.

3) Kepercayaan

¹ smail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi.....* hlm 95

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang.

4) Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara sipemberi kredit dengan sipenerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

5) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini menyangkut masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

6) Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan nasabah sengaja tidak sengaja mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah sengaja yaitu akibat terjadinya bencana alam, Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pada sebaliknya. Resiko ini

menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja.

7) Balas Jasa

Bagi lembaga keuangan maupun program balas jasa dalam pemberian fasilitas pinjaman atau kredit merupakan keuntungan bagi lembaga tersebut. Dalam hal ini sering disebut dengan bunga pinjaman. Bunga pinjaman itu sendiri mempunyai sifat, yaitu ada yang sifatnya bunga menurun dan bunga pinjaman tetap. Pada lembaga keuangan syariah balas jasa dikenal dengan nama bagi hasil. Namun perhitungan antara bunga dengan bagi hasil tidak sama

c. Jenis Pinjaman (Kredit)

Pinjaman dapat diklasifikasikan atas:¹

1) Kredit Usaha Keluarga Prasejahtera

Kredit untuk keluarga prasejahtera (belum dapat memenuhi kebutuhan secara minimal, seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan) dan kredit kepada keluarga sejahtera I (dapat memenuhi kebutuhan secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial seperti pendidikan, interaksi dalam keluarga/lingkungan dan transportasi) yang tergabung dalam satu kelompok keluarga berencana yang memenuhi persyaratan, seperti mempunyai kegiatan atau rencana usaha ekonorproduktif sebagai sumber pengembalian kredit, dan kredit diberikan secara bertahap. Permohonan kredit diajukan kelompok dan ditandatangani oleh ketua kelompok.

Sebagai jaminan, kredit jenis ini ditutup oleh suatu perusahaan asuransi.

Kredit ini diberikan terkait dengan program keluarga berencana yang berangkat dari pokok pikiran yang terkandung dalam UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera yang telah dicabut dan digantikan dengan UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

2) Kredit Pengembangan Kemitraan Usaha

Fasilitas kredit modal kerja ini disediakan untuk membantu pengusaha kecil, menengah dan koperasi, serta para keluarga yang tergabung dalam kelompok program keluarga sejahtera guna mengembangkan usahanya melalui pola kemitraan usaha. Jangka waktu kredit maksimal satu tahun. Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, memercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar.

3) Kredit Kelayakan Usaha

Kredit kelayakan usaha diberikan kepada pengusaha skala kecil yang produktif untuk mengembangkan usahanya. Maksimum pinjaman misalnya sebesar 50 juta rupiah. Jangka waktu pinjaman kredit ini untuk modal kerja adalah satu tahun dapat diperpanjang,

sedangkan untuk kredit investasi paling lama lima tahun termasuk tenggang waktu 1 tahun. Jaminan pokok kredit kelayakan usaha adalah barang-barang yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut, baik barang bergerak maupun barang tetap dan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, misalnya untuk barang bergerak diikat secara fidusia dan untuk barang tetap diikat dengan hak tanggungan.

Di samping itu, untuk kredit kelayakan usaha ini dan kredit usaha kecil lainnya, debitur juga dapat memintakan jaminan dari lembaga penjamin sebagaimana dimaksud dalam UU No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Lembaga penjamin adalah perusahaan penjaminan, perusahaan penjaminan syariah, perusahaan penjaminan ulang, dan perusahaan penjaminan ulang syariah yang menjalankan kegiatan penjaminan. Mengenai lembaga penjamin untuk kredit usaha kecil ini akan dibahas dalam bab berikutnya.

d. Sumber Dana Pinjaman

Sumber dana pinjaman dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu:

- 1) Pinjaman dalam negeri (*on-shore loan*) berupa:
 - a) Pinjaman dalam bentuk mata uang Rupiah maupun asing.
 - b) Pinjaman melalui sindikasi ataupun bilateral.
 - c) Pinjaman dengan fasilitas yang mengikat (*committed*) ataupun tidak (*uncommitted*).

- 2) Pinjaman luar negeri (*off-shore loan*) berupa:

- a) Pinjaman dalam bentuk mata uang asing.
- b) Pinjaman melalui sindikasi ataupun bilateral.
- c) Pinjaman dengan fasilitas yang mengikat (*committed*) ataupun tidak (*uncommitted*).

e. Keunggulan Dan Kelemahan Pinjaman

Ada beberapa keunggulan yang diperoleh jika memilih pendanaan melalui pinjaman, diantaranya adalah:

- 1) Proses cepat dan mudah.
- 2) Biaya pengurusan untuk memperoleh pinjaman rendah.
- 3) Proses pengurusan pinjaman sangat sederhana.

Sedangkan kelemahan dari pendanaan melalui pinjaman bank antara lain adalah:

- 1) Jumlah dana yang dapat dicairkan umumnya sangat terbatas.
- 2) Biaya bunga pinjaman pada umumnya relatif tinggi, mengikuti tren pergerakan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

2. Perilaku Konsumen

Konsumen yang dimaksud ialah masyarakat muslim yang melakukan pinjaman ke PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar. Istilah Istilah perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya.¹

Perilaku konsumen sendiri merupakan proses dinamis yang mencakup perilaku konsumen individual, kelompok dan anggota masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan sejumlah tindakan-tindakan yang nyata dari konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor kejiwaan, dan faktor luar lainnya yang mengarahkan konsumen untuk memilih dan menggunakan barang-barang yang diinginkan oleh konsumen.¹

Dalam hal ini perilaku konsumen meliputi semua tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari tentu bukan terbatas dalam mencari barang dan atau jasa yang dibutuhkan, melainkan juga mencari informasi yang terkait dengan barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan. Demikian jelas terlihat bahwa di dalamnya termasuk hal-hal yang terkait dengan kualitas, harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara penggunaannya, dan sebagainya.²

3. Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih Melakukan Pinjaman

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada di luar diri manusia (eksternal) dan yang ada di dalam diri manusia (internal). Faktor eksternal yang utama adalah faktor kebudayaan dan sosial sedangkan faktor internal yang utama adalah faktor pribadi dan psikologis.

a. Faktor Eksternal

1) Faktor Kebudayaan

²Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32.

a) Budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Unsur-unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, seni, teknologi, pola kerja, produktivitas dan ciri-ciri lainnya.¹

b) Subbudaya

Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik dari para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan area geografis.

c) Kelas Sosial

Kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hirarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang serupa.

2) Faktor Sosial

a) Referensi Kelompok

Referensi didefinisikan sebagai sumber acuan, atau rujukan, atau petunjuk. Dengan demikian referensi kelompok adalah seorang figur atau satu kelompok orang tertentu dalam

masyarakat yang dijadikan acuan atau rujukan oleh seorang atau lebih anggota masyarakat dalam membentuk pandangan tentang nilai sikap atau sebagai pedoman berperilaku yang memiliki ciri-ciri khusus.¹

b) Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti yang terdiri dari tokoh ayah, ibu, dan anak. Dapat pula berbentuk keluarga besar yang terdiri dari tokoh ayah, ibu, anak, kakek, dan nenek serta warga keturunannya.

c) Peran dan Status

Individu umumnya berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, organisasi. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh pelanggan. Masing-masing peran mengharuskan status. Konsumen orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat.¹

b. Faktor Internal

1) Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian, dan konsep diri pembeli.

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga. Perusahaan sering memilih kelompok-kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran mereka. Namun rumah tangga yang menjadi sasaran tidak selalu berdasarkan konsep atas keluarga.

b) Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Pekerjaan konsumen juga mempengaruhi pola konsumsinya. Perusahaan pada umumnya berusaha mengidentifikasi kelompok profesi yang memiliki minat di atas rata-rata produk mereka. Perusahaan bahkan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok profesi tertentu.

c) Gaya Hidup

Konsumen yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup adalah pola seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup

menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya.

d) Kepribadian dan Konsep Diri

Konsumen memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku pembeliannya. Kepribadian adalah ciri psikolog manusia (*human psychological traits*) yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pengetahuan diri, dan kemampuan berprestasi.³

2) Faktor Psikologis

a) Motivasi

Konsumen memiliki banyak kebutuhan. Beberapa kebutuhan tersebut bersifat *biogenic*, yaitu kebutuhan tersebut muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus, tidak nyaman, sedangkan yang lainnya bersifat *psychogenic*, yaitu kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa keanggotaan kelompok. Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak.

³*Ibid.*, hlm.85.

b) Persepsi

Konsumen yang termotivasi siap bertindak. bagaimana tindakan sebenarnya konsumen yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, namun juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu konsumen tersebut.

c) Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguat.

d) Keyakinan dan Sikap

Meliputi tindakan dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka.¹

4. Perilaku Konsumen Muslim

Perilaku konsumen mempelajari bagaimana manusia memilih diantara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya yang

ada. Teori perilaku konsumen yang dibangun berdasar syariat islam memiliki perbedaan dengan teori konvensional. Perbedaan ini menyangkut nilai dasar yang menjadi fondasi, teori, motif dan tujuan konsumsi hingga teknik pilihan dan alokasi anggaran untuk berkonsumsi.¹

Analisis konvensional terhadap perilaku konsumen dalam kaitannya sebagai seorang konsumen muslim. Menurut Metwally ada lima alasan atas modifikasi ini, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi objektif konsumen muslim berbeda dengan konsumen lain.

Konsumen muslim tidak mencapai kepuasan hanya dari mengonsumsi output dan memegang barang modal saja. Perilaku ekonominya berputar pada pencapaian atas ridha Allah SWT. Seorang muslim sejati harus percaya pada Al-Quran sehingga kepuasan bukan merupakan fungsi satu-satunya atas barang konsumsi dan komoditas, melainkan juga fungsi dari ridha Allah SWT.

b. Vektor komoditas dari konsumen muslim adalah berbeda dari konsumen non muslim meskipun semua elemen dari barang dan jasa tersedia. Karena islam melarang seorang muslim mengonsumsi beberapa komoditas seperti alkohol, daging babi, dan lain-lain.

c. Karena seorang muslim dilarang untuk membayar dan menerima bunga dari pinjaman dalam bentuk apapun, premi rutin yang dibayar oleh konsumen muslim atas memegang barang tahan lama tidak mencakup elemen suku bunga. Suku bunga dalam ekonomi islam digantikan oleh biaya dalam kaitannya dengan profit sharing. Bagaimanapun tidak seperti

bunga, biaya ini tidak ditentukan sebelumnya pada tingkat yang tetap atas sebuah risiko.

- d. Bagi seorang konsumen muslim, anggaran yang dapat digunakan untuk optimisasi konsumsi adalah pendapatan bersih setelah pembayaran zakat.
- e. Konsumen muslim harus menahan diri dari konsumsi yang berlebihan, yang berarti konsumen muslim tidak harus menghabiskan seluruh pendapatan bersihnya untuk konsumsi barang dan jasa.¹

5. Bunga Pinjaman

Bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau tambahan untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau prosentase modal yang berkaitan dengan itu dan biasa dinamakan suku bunga modal.⁴ Bunga juga merupakan tambahan biaya yang dibebankan dari adanya suatu pinjaman atau hutang yang besarnya ditunjukkan oleh suatu prosentase dari pinjaman tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak.¹

Secara sederhana, suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman). Bunga bank bisa dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan adalah balas jasa dari bank kepada nasabah atas jasa nasabah menyimpan uangnya di bank. Sedangkan bunga pinjaman

⁴Abdurrohman Kasdi, "Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih", *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2021, hlm. 320

adalah balas jasa yang ditetapkan bank kepada peminjam atas pinjaman yang didupatkannya.¹ Bank syariah sebagai lembaga pembiayaan dalam melakukan kegiatannya harus sesuai dengan syariat islam tidak menggunakan sistem bunga.¹

Bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang diperhitungkan secara pasti di muka dan pada umumnya berdasarkan persentase. Ada beberapa pengertian lain dari bunga, diantaranya yaitu:

- a. Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.
- b. Sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).
- c. Bunga adalah tambahan yang diberikan oleh bank atas simpanan atau yang di ambil oleh bank atas hutang.

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

- a. Bunga Simpanan

Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank konvensional. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

Dalam Islam, bunga bank ataupun bunga pinjaman dikenal dengan istilah riba. Islam tidak mengakui sistem perbankan *modern* dalam arti praktis, sehingga terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang bunga bank. Beda pandangan dalam menilai persoalan bunga bank akan memunculkan kesimpulan-kesimpulan fiqih yang berbeda pula, dalam hal halal haramnya dan boleh tidaknya.⁵

Ada beberapa jenis-jenis riba diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Riba *nasiah* adalah riba yang sudah jelas ribanya. tidak perlu diperjelas lagi karena banyak unsur pokok bagi perbuatan riba. Unsur pokok itu adalah adanya tambahan dari uang pokok dan adanya tempo yang

⁵.Abdurrohman Kasdi, *Analisis Bunga.....*, hlm. 320.

karenanya pembayaran ditambah. Juga karena adanya bunga sebagai syarat yang pasti dalam transaksi. Yaitu, tambahan uang pengembalian atas pinjaman yang disebabkan adanya tempo itu.¹ Riba *nasi'ah* adalah penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis riba yang dipertukarkan dengan ribawi lainnya.

- b. Riba *fadhl* adalah pertukaran antara barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan adalah barang ribawi.
- c. Riba *Jahiliyyah* adalah utang dibayar lebih dari pokoknya karena peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan.
- d. Riba *qardh* adalah suatu manfaat atau kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang.¹

Adapun dallil yang menjelaskan kesamaan bunga pinjaman dengan riba dalam firman Allah SWT Q.S. Ali Imran/3:130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.¹

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariatNya, jauhilah riba dengan segala jenisnya, dan

janganlah kalian mengambil tambahan dalam pinjaman kalian melebihi jumlah modal harta kalian, meskipun sedikit, apalagi bila tambahan itu berjumlah banyak, menjadi berlipat ganda tiap kali jatuhnya tempo pembayaran hutang. Dan bertakwalah kepada Allah dengan komitmen dengan ajaran syariatNya, supaya kalian mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat⁶

6. Masyarakat Muslim

a. Pengertian Masyarakat Muslim

Menurut KBBI, masyarakat ialah merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang yang sama.¹ Dan muslim ialah penganut agama Islam.¹ Islam menurut *syara'* ialah penyerahan diri kepada Allah dengan mengesakan-Nya dalam ibadah tunduk kepada-Nya dengan melaksanakan ketaatan, serta berlepas diri dari syirik dan orang-orangnya.¹

Masyarakat Islami merupakan masyarakat yang dekat dengan Allah Swt dalam segala kegiatannya di dunia. Asas pertama kali yang tegak dalam sebuah masyarakat adalah aqidah, khususnya aqidah Islam. Maka tugas masyarakat yang pertama, yaitu memelihara, menjaga, dan memperkuat aqidahnya agar tidak goyah saat menghadapi kehidupan di

⁶<https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>

era globalisasi yang penuh dengan hasutan orang-orang yang ingin menghancurkan agama Islam. Aqidah Islam itu membangun, bukan merusak serta mempersatukan umatnya dan tidak memecah belah. Pada akhirnya, *aqidah* akan mempengaruhi pandangan kaum Muslimin terhadap alam semestanya dan penciptanya. Semakin kuat aqidah pada seseorang akan menumbuhkan rasa cinta pada Rabbnya karena, ia akan menyadari bahwa pencipta alam semesta ini adalah Yang Maha Pencipta yaitu Allah SWT sehingga, akan membawa pikirannya kepada Allah Swt yang wajib dan satu-satunya disembah karena tidak ada sekutu bagi-Nya.

Konsep masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb adalah suatu masyarakat yang tercipta oleh syariat yang khas ciptaan Allah sendiri tanpa melalui proses evolusi sejarah. Ia merupakan sebuah masyarakat yang bebas dan terbuka sehingga semua orang, semua jama'ah dan seluruh bangsa berhak untuk masuk dan berintegrasi di dalamnya. Di dalam masyarakat Islam tidak ada perbedaan antara dinding rasial, warna kulit, bahasa bahkan tidak ada batasan geografis dan batas yang dibuat oleh fanatisme agama. Setiap orang yang berada di bawah kekuasaan Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan orang-orang Muslim dibawah kekuasaan Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan orang-orang Muslim.

b. Karakteristik Masyarakat Muslim

Masyarakat Muslim adalah masyarakat terbuka yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan secara universal, tanpa

memandang asal usul suku bangsa dan perbedaan agama. Masyarakat Muslim merupakan kelompok manusia yang bekerja sama dan hidup bersama berasaskan prinsip Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam kehidupannya.

Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itulah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerja sama umat menuju adanya suatu pertumbuhan manusia yang mewujudkan persamaan dan keadilan. Bukanlah disebut masyarakat Islam apabila selalu diliputi perasaan dendam, yang muncul akibat kezaliman sosial dan perlakuan buruk sebagian orang terhadap sebagian yang lainnya. Bentuk interaksi seperti ini tidak diakui keberadaannya dalam Islam.

Karakteristik masyarakat Muslim adalah masyarakat yang memiliki sifat-sifat positif dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebajikan yang diajarkan oleh Islam. Setiap anggota masyarakatnya memainkan peran masing-masing untuk membangun masyarakat secara harmonis dengan mencerminkan kerukunan. Kedamaian dan kerukunan menjadi karakteristik utama dari masyarakat yang bercorak Islami.⁷

7. Pengambilan Keputusan

Dalam mengambil keputusan terdapat tahapan-tahapan langkah yang ditempuh dan dilakukan oleh seseorang/individual atau kelompok orang

⁷ Muhammad Hatta, "Al-Qur'an Dan Karakteristik Masyarakat Muslim", *Jurnal Keislaman*, Vol 3, No 2, 2021, hlm. 11.

dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan

Proses pembelian diawali ketika seseorang mendapatkan stimulus yang mendorong dirinya untuk melakukan pembelian barang ataupun jasa. Stimulus dapat berupa *commercial cues* (stimulus untuk melakukan pembelian sebagai hasil promosi perusahaan), *social cues* (stimulus yang didapatkan dari kelompok referensi yang dijadikan acuan) dan *physycal cues* (stimulus yang ditimbulkan karena rasa haus, lapar, lelah dan biological cues lainnya). Stimulus mempengaruhi kebutuhan seseorang akan produk atau jasa tertentu. Seorang akan merasa kebutuhan untuk membeli suatu produk atau jasa pada situasi *shortage* (kebutuhan yang timbul karena konsumen tidak memiliki produk atau jasa tertentu) maupun *unfulfilled desire* (kebutuhan yang timbul karena ketidakpuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang digunakan).

b. Pencarian Informasi

Identifikasi masalah atau kebutuhan memerlukan solusi yang biasanya pembelian barang atau jasa spesifik. Sebelum memutuskan tipe produk, merek spesifik dan pemasok yang akan dipilih biasanya konsumen mengumpulkan berbagai informasi yang ada. Pencarian informasi dapat dilakukan secara pasif maupun proaktif. Dalam pencarian internal (pasif) konsumen mengakses dan mengandalkan memorinya berkenaan dengan informasi-informasi relevan yang menyangkut produk

atau jasa yang sedang dipertimbangkan untuk dibeli. Sedangkan dalam pencarian eksternal (proaktif), konsumen mengumpulkan informasi-informasi baru melalui sumber-sumber lain misalnya bertanya kepada teman, membaca koran atau majalah, membrowsing portal dan situs-situs di internet dan lain sebagainya.

c. Evaluasi Alternatif

Setelah terkumpul berbagai alternatif solusi, konsumen kemudian mengevaluasi dan menyeleksi untuk pilihan akhir. Proses evaluasi bisa secara sistematis (menggunakan serangkaian langkah formal seperti model atribut), bisa pula non sistematis (memilih secara acak atau semata-mata mengandalkan intuisi). d. Pembelian dan Konsumsi Dalam memilih produk konsumen akan mengeliminasi pilihan yang tidak sesuai dan tidak memenuhi standar dasar yang mereka tetapkan sebelum membeli produk ataupun jasa. Dan pada pengambilan keputusan pembelian konsumen akan ditetapkan pada pilihan yang mereka anggap sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

8. PT. Permodalan Nasional Madani(PNM)Mekaaar

a. Sejarah Singkat PT. PNM Mekar

PNM didirikan melalui peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999 sebagai BUMN yang mengembangkan tugas khusus dalam

memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) (PNM | PT Permodalan Nasional Madani, 2019).

PNM merupakan lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah dalam mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal usaha yang diprioritaskan pada perempuan pra sejahtera yang akan membuka usaha. PNM Mekar merupakan program kerja dengan tujuan membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan yang lebih baik (Rahmadina & Muin, 2020). Kini, Mekar tersebar dalam 1.252 kantor layanan dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.

PNM Mekar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usahal dan dilakukan secara berkelompok. PNMI Mekar menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan akses pembiayaan agar nasabah dapat mengembangkan keterampilan usahanya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya (PNM | PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah, 2019). Sistem tanggung renteng artinya apabila dalam satu kelompok terdapat anggota yang mengalami kredit macet pada pembayaran angsuran pinjamannya, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab anggota kelompok lainnya. Sistem kelompok tanggung renteng di dalamnya terdapat praktik tabarru yaitu saling tolong menolong antara nasabah.

b. Program PT. PNM Mekar

Program PT. PNM Mekar mempunyai kriteria bagi nasabah yang wajib dipenuhi yaitu:

- 1) Layanan PNM Mekar diperuntukkan kepada perempuan pra sejahtera pelaku usaha mikro.
- 2) Pembiayaan PNM Mekar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat disiplin dalam mengikuti proses persiapan.
- 3) Satu kelompok terdiri 101 nasabah.
- 4) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.
- 5) Pertemuan Kelompok Mingguan (IPKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam 1 minggu sebagai kegiatan membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha (PNM | PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah, 2019).¹

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iga Zahrotul Mufarridah (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 2019 M/ 1441 H) ¹	Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Formal Dan Informal (Studi Di Pasar Pekalongan Lampung Timur)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang muslim dalam memilih pinjaman ke lembaga keuangan formal dan informal melalui beberapa tahapan pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dan seberapa besar kebutuhan tersebut, kemudian mencari informasi mengenai lembaga keuangan yang akan dipilih dalam melakukan pinjaman.
2	Rika (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan 2019) ¹	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi R square sebesar 0,340 atau 34% hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang riba memberikan pengaruh sebesar 34% terhadap keputusan menggunakan

		Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)	jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman). Adapun dasar pengambilan keputusan ini adalah ttabel pada taraf signifikan 5% sedangkan $DK = 35-2 = 33$ sehingga diperoleh ttabel 2,034 sementara thitung sebesar 4,121. Berdasarkan ttabel dan thitung terlihat ttabel < thitung (2,034 < 4, 121) maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).
3	Lisa Dewi Anggreini Dkk (Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020) ⁸	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa "Bank Emok" Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Bank Emok yang semakin banyak tidak terlepas dari antusiasme masyarakat dalam menggunakan jasa Bank Emok. Rata-rata dalam satu Bank Emok memiliki jumlah nasabah lebih dari sepuluh orang bahkan ada yang sampai 40 orang.

⁸ Lisa Delwi Anggrelini, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Bank Emok", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan (EKSISBANK)*, Vol.4, No.2, 2020

			Antusiasme masyarakat Desa Cilalawi yang tinggi menggunakan jasa Bank Emok membuat jumlah Bank Emok semakin bertambah setiap tahunnya.
4	Abyan Achmad Fahrezi, (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2019) ¹	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Bank Plecit (Studi Kasus Pasar Lebaksiu Kabupaten Tegal)	faktor yang melatarbelakangi pedagang muslim di Pasar Lebaksiu Kabupaten Tegal meminjam uang kepada bank plecit adalah faktor kemudahan, faktor jaminan dan faktor kebutuhan. Alasan-alasan tersebut antara lain: proses peminjaman uang yang mudah, cepat, tidak harus memiliki barang berharga sebagai jaminan, nominal pinjaman tidak terlalu besar, hanya bermodalkan kepercayaan, dan dapat langsung menerima pinjaman uang. Sesangkan dampak pinjaman bank plecit terhadap kesejahteraan pedagang yang dilihat dari pendapatan pedagang yaitu sebagian pedagang ada yang menyatakan bahwa pendapatan mereka sama seperti biasa sebagian pedagang lain menyatakan pendapatan mereka semakin hari semakin menurun yang disebabkan oleh kewajiban mereka atas pembayaran bunga pinjaman kepada bank plecit yang setiap hari

			dilakukan. Pedagang harus membayar bunga dari pinjaman mereka.
5	Iga Zahrotul Mufarridah, Hermanita Dan Selvia Nuriasari, (Jurnal, Jurusan Perbankan Syariah Iain Metro Lampung, Volume 12, Nomor 2, September 2020) ¹	Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan memilih dimulai dari pertama, munculnya kebutuhan seperti modal kerja; kedua, mencari informasi seperti mendatangi bank; ketiga, mengevaluasi pilihan; keempat, memutuskan memilih, dan kelima, mengevaluasi kelanjutan peminjaman meskipun ada yang tanpa melalui proses tersebut. Ada dua faktor utama dalam pemilihan tersebut, yaitu faktor internal (faktor pribadi dan psikologi) dan faktor eksternal (faktor sosial yaitu referensi kelompok dan keluarga dan juga faktor budaya yaitu nilai agama). Faktor budaya bukan menjadi faktor utama meskipun mereka mengetahui bunga adalah riba yang dilarang dalam Islam. Artinya, pedagang muslim di pasar Pekalongan belum memenuhi karakteristik perilaku konsumen muslim. Walaupun mengetahui bahwa lembaga keuangan

			dan rentenir yang menggunakan sistem bunga yang termasuk riba dalam Islam, mereka masih menjadi pilihan dalam peminjaman.
--	--	--	---

1. Persamaan penelitian saudara Nur Mega Anita dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sistem pembiayaan di PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar, sama-sama membahas mengenai faktor-faktor masyarakat memilih PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar, sama-sama membahas mengenai pandangan masyarakat terhadap PT. Permodalan Madani Nasional (PNM) Mekaar, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek dan lokasi penelitian, dimana saudara Nur Mega Anita subjek penelitian merupakan nasabah pembiayaan PNM di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima NTB, pada penelitian ini subjek penelitian merupakan masyarakat muslim yang menjadi nasabah di PNM Mekaar Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.
2. Persamaan penelitian saudara Lia Armelya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor masyarakat meminjam di PNM Mekaar, sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian saudara Lia Armelya lokasi penelitian terletak di Kecamatan Serang, pada penelitian ini lokasi penelitian terletak di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

3. Persamaan penelitian saudara Mardiana dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pandangan masyarakat terhadap PT PNM Mekaar, sama-sama membahas tentang faktor-faktor masyarakat melakukan pinjaman di PNM Mekaar, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan Perbedaanya yaitu pada lokasi penelitian, pada penelitian saudara Mardiana cabang kota Bengkulu sedangkan pada penelitian ini yaitu terletak di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat. Pada penelitian saudara Mardiana tidak membahas mengenai bunga pada pinjaman di PNM Mekaar sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai riba pada pinjaman di PNM Mekaar.
4. Persamaan penelitian saudara Ika Afriyanti dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor masyarakat meminjam di PNM Mekaar. Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian saudara Ika Afriyanti lokasi penelitian terletak di PT. Permodalan Madani (Persero) Cabang Adiwerna dengan menggunakan metode kuantitatif, pada penelitian ini lokasi penelitian terletak di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat dengan menggunakan metode kualitatif.
5. Persamaan penelitian saudara Rica Sarmila dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor masyarakat meminjam di PNM Mekaar, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian saudara Lia Armelya lokasi penelitian terletak di Desa Suro Ilir Kepahiang, pada penelitian ini lokasi penelitian terletak di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 sampai dengan Oktober 2023 pada Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa *field research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pada judul skripsi ini dan memberikan solusi untuk ke depan. Selain itu, hasil dari penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan serta menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan.¹

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat muslim sebanyak 30 orang yang melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Kelurahan sirandorung khususnya Lingkungan Al-Huda Kota Rantauprapat.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.¹Sumber data yang diperoleh langsung dari informan yaitu masyarakat muslim Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat yang melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang akan dipaparkan. Sumber tersebut diantaranya dokumen *online* dari laman *website* .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui subjek serta objek penelitian. Sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Observasi adalah salah satu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan produser yang standar.¹Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kelapangan dengan mendatangi narasumber yakni pihak yang bersangkutan yaitu Masyarakat Muslim yang menjadi nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat.

2. Wawancara

¹ Enny Radjab dan Andi Jam'ah, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 110.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹ Wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara,

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya.¹ Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).² Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan realita dilapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis

²<https://Kbbi.Web.Id/Dokumentasi> (Diakses Pada Tanggal 28 Juli 2022 Pukul 16.27)

interaksi, di mana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisa data, yaitu:¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data (Penyajian Data). Pada penelitian kualitatif ini, data yang akan diperoleh yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.¹

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka ada pun pengecekan keabsahan data yang digunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah :¹

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah di peroleh dari beberapa sumber dan membandingkan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang di peroleh dari beberapa sumber yang berbeda seperti perbandingan hasil pengamatan dengan wawancara yakni perbandingan apa yang dikatakan baik secara umum maupun pribadi.
2. Triangulasi Metode adalah usaha memeriksa keabsahan data atau memeriksa temuan peneliti, yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara dan observasi serta menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk memberikan data yang ditemukan peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Kelurahan sirandorung kota Rantau prapat. Kelurahan sirandorung adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Utara dengan luas Wilayah \pm 725 Ha dan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Kartini
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Lobusona
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Padang Bulan
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Siringo-ringo

Tabel IV.1
Luas Wilayah Kelurahan Sirandorung

No	Lingkungan	Luas Wilayah (Ha)
1.	Lingkungan P G A	7 Ha
2.	Lingkungan Cempedak	10Ha
3.	Lingkungan Cempaka	13Ha
4.	Lingkungan Aek Matio	188Ha
5.	Lingkungan Al-Huda	28Ha

6.	Lingkungan Sir Tengah	54Ha
7.	Lingkungan Pasuruan Jaya	150Ha
8	Lingkungan Sirandorung Ujung	110 Ha
9	Lingkungan Talak Simin	165 Ha
	Jumlah	725 Ha

Sumber Data :Kelurahan Sirandorung

Kelurahan Sirandorung memiliki 9 (Sembilan) Lingkungan:

- a. Lingkungan Aek Matio
- b. Lingkungan PGA
- c. Lingkungan Cempedak
- d. Lingkungan Cempaka
- e. Lingkungan Sirandorung Tengah
- f. Lingkungan Sirandorung Ujung
- g. Lingkungan Al-Huda
- h. Lingkungan Pasuruan Jaya
- i. Lingkungan Tahalak Simin

Di Kelurahan Sirandorung memiliki jumlah penduduk sebanyak 12.808 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 4.148. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6256 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6552 jiwa.

Tabel IV.2

Jumlah Penduduk Kelurahan Sirandorung Tahun 2023

No	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1	PGA	453	1434
2	Cempedak	272	878
3	Cempaka	539	1854
4	Aek Matio	978	2375
5	Al-Huda	381	1149
6	Sirandorung Tengah	428	1284
7	Pasuruan Jaya	235	846
8	Sirandorung Ujung	405	1581
9	Tahalak Simin	457	1407
	Total	4.148	12.808

Sumber Data: Kelurahan Sirandorung

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Sirandorung
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Sirandorung	6256	6552

Sumber Data: Kelurahan Sirandorung

Pemilihan lokasi penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat didasarkan pada

suatu kenyataan bahawa masyarakat di daerah tersebut sangat dominan melakukan pinjaman uang di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yang berbasis konvensional. Hal ini dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa prosesnya cepat dan mudah ketika melakukan pinjaman.

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah melakukan studi lapangan dengan sistem pengumpulan data secara observasi dan wawancara dengan masyarakat muslim yang menjadi nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Kehidupan masyarakat di Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat memiliki jiwa kebersamaan yang tinggi, Mandiri, ikatan kekeluargaan yang erat serta persatuan yang kuat. Sesuai dengan visi dan misi yang ditanamkan di Kelurahan Sirandorung. Hal tersebut dapat dilihat dari masyarakatnya yang saling mengenal satu sama lain serta kegiatan gotong royong yang masih tetap dilestarikan hingga saat ini.

2. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, sebuah lembaga keuangan khususnya yang sahamnya 100 % milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter of Intent IMF TANGGAL 16 maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 juni 1999 yang mendapat pengesahan menteri kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.TH 99 tanggal 23 juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar rp 1.2 trilyun, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 300 milyar.

Tugas utama PNM adalah memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil, menengah, koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan modal lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PNM tidak seperti pendekatan perbankan. Pengutan manajamen juga diberikan oleh PNM sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengutan permodalan dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan pengutan permodalan. Dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti modal lembaga venture, Bank umum/Syariah, koperasi simpan pinjam, BPRS/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh propinsi indonesia.

Fokus usaha yang perlu segera dikembangkan antara lain sektor agribisnis yang meliputi bidang pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutan, industri rumah tangga yang berorientasi ekspor atau substitusi impor, padat karya dengan menghasilkan nilai tambah, disamping sektor jasa seperti pengembang, pariwisata dan tenaga kerja. Nilai tambah yang dimaksud menyangkut konsep dagang, pemanfaatan teknologi dan kualitas produk.

Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM berasal dari modal pemerintah, dan kini dalam pengajakan untuk memperoleh pinjaman dalam dan luar negeri sumber pembisyaan yang berasal dari investor lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PNM melalui pengelolaan dana investasi oleh

unit usaha PNM Investasi Management. Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyaluran Kredit Program eks KLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh bank indonesia. Dengan dukungan pemerintah dan seluruh masyarakat indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dikelola dengan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, dan *good corporate governance* siap melangkah memasuki era Indonesia baru, menuju masyarakat madani yang dicita-citakan.

PT.Permodalan Nasional Madani yang mana PT Permodalan Nasional Madani (PNM) terbagi menjadi dua pembiayaan yaitu UlaMM (Unit Layanan Modal Mikra) dan Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pembiayaan UlaMM adalah untuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan pada pembiayaan mekar untu para ibu-ibu atau keluarga sejahtera yg berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal. Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).³

ULaMM maupun Mekaar menysasar pelaku usaha yang belum terjamah akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit. Langkah ini diambil untuk

³ Wawancara dengan Anisa, Selaku Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM), Pada tanggal 17 Mei 2023 Pukul 10.11 WIB.

mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha. Terkait 2 produk andalan PNM (UlaMM dan Mekaar), memiliki perbedaan dalam penerapannya PNM “Khusus Mekaar, kami berikan bagi ibu-ibu yang rentan miskin. Kenapa pilih ibu-ibu? Karena kami yakin kalau wanita bisa berdaya, keluarganya bisa lebih sejahtera.”

Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.¹

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Memilih Pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memilih jenis pinjaman yang akan mereka minati khususnya masyarakat memilih pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi baik faktor yang berasal dari individu (Internal) itu sendiri atau faktor yang berasal dari lingkungan (Ekternal). Berikut faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yaitu:

a. Faktor Pribadi

Masyarakat muslim yang melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar karena untuk memenuhi kebutuhan mereka mulai dari membuka usaha, mengembangkan usaha bahkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

Hasil wawancara dengan ibu Risma sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya mengetahui kalau PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menggunakan sistem bunga pinjaman, saya tau adanya pinjaman syariah tetapi saya tidak melakukan pinjaman disana karena menurut saya ribet dan harus menggunakan jaminan. Saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) ini yaitu untuk menambah modal usaha, agar usaha yang saya jalankan bisa lebih berkembang lagi.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risma dapat disimpulkan bahwa ibu Risma melakukan pinjaman di PT. PNM Mekaar karena ingin menambah modal usaha agar usahanya dapat berkembang. Ibu Risma beranggapan bahwa melakukan pinjaman di bank syariah sangatlah ribet dan harus mempunyai jaminan ataupun agunan. Dan faktor pendorong lainnya yaitu, masyarakat merasa mudah melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dikarenakan proses dan persyaratannya yang mudah.

Hasil wawancara dengan ibu Jaridah sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena saya butuh modal untuk membuka usaha, saya ingin membuka usaha karena ekonomi keluarga saya yang kurang mencukupi.¹

Hasil wawancara dengan ibu Melinda sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Tujuan saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini yaitu untuk buka usaha kenasaya tidak mempunyai biaya untuk membuka usaha maka saya mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani tersebut, agar saya bisa membuka usaha yang saya inginkan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jaridah dan ibu Melinda dapat disimpulkan bahwa mereka melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena untuk modal usaha.

Hasil wawancara dengan ibu Rini sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya dalam transaksi pinjaman di perusahaan ataupun di bank pasti ada yang namanya bunga, dan saya merasa bunga yang ada di PNM Mekaar sedikit dan saya rasa itu tidak masalah selagi saya menyanggupi untuk membayar bunga yang diberikan oleh PNM Mekaar tersebut, walaupun saya tau bahwa bunga itu adalah riba yang di larang oleh Allah.¹

Hasil wawancara dengan ibu Sumiati sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

“Saya memilih melakukan pinjaman di PNM Mekaar untuk modal usaha saya karena tidak ribet dan prosesnya juga cepat. Walaupun di PNM Mekaar ada sistem bunga, dan saya tau itu riba tapi menurut saya tidak masalah. Karena bunganya juga tidak terlalu besar, dan tidak memberatkan saya”.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rini dan ibu Sumiati dapat disimpulkan bahwa ibu Rini dan ibu Sumiati paham bahwa bunga bank adalah riba, namun hal tersebut tidak menjadikan alasan untuk tidak

⁴Wawancara Dengan Ibu Nurmelinda Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 24Mei2023 Pukul 16.15 WIB.

melakukan pinjaman ke PNM Mekaar, karena beranggapan bahwa bunga yang diberikan tidak terlalu besar dan tidak memberatkan, hal tersebut dianggap normal atau wajar.

Hasil wawancara dengan ibu Evi sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya nasabah dari PNM Mekaar, saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena saya butuh dana untuk membiayai kebutuhan keluarga dirumah terutama untuk biaya kuliah anak saya kuliah.¹

Hasil wawancara dengan ibu Elsa sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Alasan saya memilih melakukan pinjaman di PNM ini karena saya butuh modal usaha jualan online saya.⁵

Hasil wawancara dengan ibu Nur sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya nasabah dari PNM Mekaar, saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena saya butuh dana untuk membiayai kebutuhan keluarga dirumah terutama untuk biaya kuliah anak saya kuliah.¹

Hasil wawancara dengan ibu Asiah sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga bank itu riba, alasan saya melakukan pinjaman ke PNM Mekaar karena ada keperluan yang mendesak. Untuk menutupi modal usaha dagang saya yang telah habis, karena digunakan untuk keperluan sehari-hari, juga untuk keperluan anak sekolah. Jadi, untuk mendapatkan modal, saya harus meminjam ke PNM Mekaar, agar usaha saya tidak berhenti atau tutup. Karena jika hanya mengharapkan uang dari suami saya saja tidak akan cukup.¹

⁵Wawancara Dengan Ibu Elsa Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26Mei2023 Pukul 11.04 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Evi, Elsa, Nur, Asiah dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat tahu bahwa bunga pinjaman itu riba akan tetapi mereka mengesampingkan hal tersebut karena untuk memenuhi keperluan mereka saja.

b. Faktor Persepsi

Masyarakat yang menjadi nasabah beranggapan proses dan persyaratan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sangat mudah bagi nasabah peminjam dan tidak menggunakan jaminan atau agunan.

Hasil wawancara dengan ibu Nita sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga pinjaman dalam PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini tidak masalah karena hanya 10% dan walaupun meminjam di bank syariah pasti urusannya lebih ribet harus memiliki jaminan, sementara saya tidak ada yang bisa dijadikan jaminan, dan saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena untuk biaya anak-anak saya sekolah.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nita dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak membenarkan bahwa bunga pinjaman itu adalah riba, melainkan masyarakat berpandangan bahwa bunga pinjaman itu boleh saja dan rela membayar bunga yang diberikan. Dan bunga pinjaman tidak menjadi alasan mereka untuk tidak melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hasil wawancara dengan ibu Rina sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar bagus prosesnya tidak rumit melakukan pinjaman di bank tidak perlu agunan dan tidak perlu datang ke kantornya untuk melakukan pembayaran, dan menurut saya dimanapun melakukan pinjaman pasti ada yang namanya bunga lagipula jaman sekarang ini jarang lembaga ataupun perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga.⁶

Hasil wawancara dengan ibu Atik sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena saya kekurangan dana untuk menambah modal usaha saya. Saya tahu bahwa bunga bank itu sama dengan riba, tetapi selama saya tidak merasa terbebani oleh bunga yang diberikan atas pinjaman tersebut, saya rasa itu tidak jadi masalah. Lagipula selama saya mengambil pinjaman di PNM Mekaar, saya selalu membayar tepat waktu. Dan menurut saya bunga yang diberikan oleh bank masih batas wajar. Dan sebelumnya sayapun tidak pernah berhubungan dengan bank syariah dan seperti apa sistemnya saya juga tidak tahu, saya pikir waktu itu meminjam di bank syariah itu sama saja, bahkan menurut saya jauh lebih susah dibanding dengan melakukan pinjaman di PNM Mekaar.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rina dan ibu Atik dapat disimpulkan bahwa mereka melakukan pinjaman di PT. PNM Mekaar karena prosesnya yang mudah.

Hasil wawancara dengan ibu idah sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Ya saya mengetahui dalam PNM terdapat bunga dan menurut saya memang riba, tapi saya melakukan pinjaman di sana karena saya butuh modal untuk membuka usaha kecil-kecilan dirumah untuk membantu perekonomian keluarga, dan kalau saya melakukan pinjaman di bank itu pasti dengan jumlah yang besar, sedangkan saya hanya butuh modal yang kecil, dan PNM memberikan bantuan untuk saya memulai usaha, menurut saya bunga yang diberikan oleh pihak PNM sangat wajar hanya 10%.¹

⁶Wawancara Dengan Ibu Rina Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26Mei2023 Pukul 11.10 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Umi sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga pinjaman dalam PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini tidak masalah karena hanya 10% dan walaupun meminjam di bank syariah pasti urusannya lebih ribet harus memiliki jaminan, sementara saya tidak ada yang bisa dijadikan jaminan, dan saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena untuk biaya anak-anak saya sekolah.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu idah dan ibu Umi dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak membenarkan bahwa bunga pinjaman itu adalah riba, melainkan masyarakat berpandangan bahwa bunga pinjaman itu boleh saja dan rela membayar bunga yang diberikan. Dan bunga pinjaman tidak menjadi alasan mereka untuk tidak melakukan pinjaman diPT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hasil wawancara dengan ibu Ade sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Bunga bank ya memang riba, tapi jika dilihat dari sisi manfaatnya banyak masyarakat yang terbantu atas pinjaman dari PNM Mekaar ini terkadang meminjam dengan orang susah untuk percaya. Dan faktor saya memilih melakukan pinjaman di PNM ini karena saya butuh modal usaha jualan online saya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ade dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendorong masyarakat muslim melakukan pinjaman ke PNM Mekaar ialah karena proses administrasi yang mudah dan tidak menunggu waktu yang lama untuk melakukan pinjaman ke PNM Mekaar.

⁷Wawancara Dengan Ibu Ade Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26Mei2023 Pukul 11.04 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Yarni sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Memang benar bunga pinjaman adalah riba, akan tetapi selagi nasabah tidak merasa tersiksa menghadapi bunga pinjaman yang ditetapkan, menurut saya tidak jadi masalah, dan waktu itu saya melakukan pinjaman karena prosesnya yang mudah dan tidak harus pergi ke kantornya.¹

Hasil wawancara dengan Reyhana sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Saya sepakat bahwa bunga pinjaman merupakan riba, alasan saya menjadi nasabah di PNM Mekaar kerana sudah terkenal dimanamana dan banyak teman-teman juga melakukan pinjaman di PNM Mekaar.¹

Hasil wawancara dengan ibu Rosma sebagai nasabah di PT.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga pinjaman dalam PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini tidak masalah karena hanya 10% dan walaupun meminjam di bank syariah pasti urusannya lebih ribet harus memiliki jaminan, sementara saya tidak ada yang bisa dijadikan jaminan, dan saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena untuk biaya anak-anak saya sekolah.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yarni, ibu Reyhana dan ibu Rosma dapat disimpulkan bahwa masyarakat paham bunga bank merupakan riba, akan tetapi masyarakat beranggapan jika nasabah tidak keberatan atas bunga yang diberikan oleh bank tersebut maka tidak jadi masalah.

c. Faktor Sosial

Masyarakat yang menjadi nasabah saling menegenal satu sama lain sehingga saling memengaruhi untuk melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hasil wawancara dengan ibu Anik sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya setiap yang namanya bunga ya pasti riba, tetapi apabila sama-sama suka saya rasa tidak masalah. Saya juga tidak mengerti atau tidak paham tentang bank syariah. Saya menjadi nasabah di PNM Mekaar karena mudah, dan prosesnya tidak ribet.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Anik dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak membenarkan bahwa bunga pinjaman itu adalah riba, melainkan masyarakat berpandangan bahwa bunga pinjaman itu boleh saja dan rela membayar bunga yang diberikan. Dan bunga pinjaman tidak menjadi alasan mereka untuk tidak melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Hasil wawancara dengan ibu Yuli sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Pinjaman yang dilakukan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan tempat yang tempat bagi mereka untuk melakukan sebuah pinjaman karena di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tersebut sanagat terjangkau dengan pendapatan mereka agar mereka bisa membayar cicilan atas pembiayaan yg telah mereka lakukan tersebut.¹

Hasil wawancara dengan ibu Maya sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

⁸ Wawancara Dengan Ibu Anik Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 27 Mei 2023 Pukul 10.36 WIB.

Saya memang setuju dan saya paham kalau bunga pinjaman itu riba, namanya bunga dalam pinjaman ya pasti riba. Karen saya juga pernah mengikuti pengajian. Saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karna pada waktu itu saya perlu, dan kebetulan saya juga belum mengetahui kalau bank syariah itu ada. saya juga melakukan pinjaman uang di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar tersebut untuk membuka usaha di rumah.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuli dan ibu Maya dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim menjadi nasabah bank konvensional karena adanya faktor kemudahan yang diberikan serta kurangnya pengetahuan terhadap bank syariah sehingga memilih menjadi nasabah bank konvensional.

Hasil wawancara dengan ibu Dedek sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga bank itu riba, alasan saya melakukan pinjaman ke PNM Mekaar karena ada keperluan yang mendesak. Untuk menutupi modal usaha dagang saya yang telah habis, karena digunakan untuk keperluan sehari-hari, juga untuk keperluan anak sekolah. Jadi, untuk mendapatkan modal, saya harus meminjam ke PNM Mekaar, agar usaha saya tidak berhenti atau tutup. Karena jika hanya mengharapkan uang dari suami saya saja tidak akan cukup.¹

Berdasarkan wawancara dengan ibu dedek dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat tahu bahwa bunga pinjaman itu riba akan tetapi mereka mengesampingkan hal tersebut karena untuk memenuhi keperluan mereka saja.

Hasil wawancara dengan ibu Atun sebagai nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menyatakan bahwa:

Menurut saya bunga pinjaman dalam PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini tidak masalah karena hanya 10% dan walaupun meminjam di bank syariah pasti urusannya lebih ribet

hasus memiliki jaminan, sementara saya tidak ada yang bisa dijadikan jaminan, dan saya melakukan pinjaman di PNM Mekaar karena untuk biaya anak-anak saya sekolah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Atun dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak membenarkan bahwa bunga pinjaman itu adalah riba, melainkan masyarakat berpandangan bahwa bunga pinjaman itu boleh saja dan rela membayar bunga yang diberikan. Dan bunga pinjaman tidak menjadi alasan mereka untuk tidak melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

d. Faktor pembelajaran dan Faktor Keyakinan

Keyakinan suatu nasabah dalam melakukan pinjaman di sebuah lembaga baik lembaga perbankan atau pun non perbankan memberikan jaminan atas nasabah tersebut dalam melakukan pinjaman di lembaga tersebut keyakinan dan ketenangan masyarakat yang melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) karena sistem pinjamannya juga sangat lancar dan mudah. Masyarakat sudah menjadi nasabah atau sudah berpengalaman dalam melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sehingga masyarakat yakin dan tidak berpindah ke pinjaman lain. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Menurut ibu Windi masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

⁹Wawancara Dengan Ibu Atun Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 28 Mei 2023 Pukul 09.07 WIB.

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah 2 tahun menjadi nasabah PNM Mekaar.¹

Menurut ibu Sarah masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah 2 tahun menjadi nasabah PNM Mekaar. Dan saya masih menjadi nasabah tetap di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar¹

Menurut ibu Lili masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah cukup lama menjadi nasabah PNM Mekaar. Jadi saya sudah percaya tentang pinjaman ke PNM Mekaar.¹

Menurut ibu Anis masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah 4 tahun menjadi nasabah PNM Mekaar.¹⁰

Menurut ibu Tina masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah lama menjadi nasabah PNM Mekaar. Dan saya sudah percaya kepada PNM Mekaar.¹

Menurut ibu Wickha masyarakat yang mengajukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Menjelaskan bahwa:

¹⁰Wawancara Dengan Ibu Anis Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 28 Mei 2023 Pukul 11.11 WIB.

Saya melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar ini karena saya sudah 2 tahun menjadi nasabah PNM Mekaar dan saya tetap melakukan pinjaman di PNM Mekaar tersebut.¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 (Tiga Puluh) orang masyarakat muslim di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat diantaranya 23 (Dua Puluh) orang berpandangan bahwa bunga pinjaman adalah riba, namun tidak menjadikan alasan bagi masyarakat untuk tidak melakukan pinjaman, karena masyarakat menganggap melakukan pinjaman di sana tidak rumit, banyak memberi kemudahan bagi masyarakat, prosesnya cepat, tidak perlu jaminan, dan persyaratannya yang mudah, masyarakat muslim setuju bahwa bunga pinjaman itu adalah riba, namun masyarakat mengesampingkan hal tersebut dan berpandangan bahwa bunga bank itu boleh boleh saja. Apabila tidak memberatkan salah satu pihak. Meskipun bunga pinjaman riba tetapi jika nasabah ikhlas membayar tidak jadi masalah. Dan 7 (Tujuh) orang diantaranya tidak paham mengenai bunga pinjaman dan riba, bahkan mengatakan tidak tahu bahwa bunga pinjaman merupakan riba (halal dan haramnya) yang penting mereka merasa aman ketika melakukan pinjaman uang di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

Dalam mengambil keputusan untuk memilih lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan masyarakat muslim di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat menjadi nasabah di PT

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar yaitu, Faktor internal meliputi faktor pribadi dan faktor psikologis (persepsi, keyakinan dan sikap). Lalu faktor eksternal meliputi faktor kebudayaan (budaya, subbudaya, kelas sosial) dan faktor sosial (referensi kelompok, keluarga, peran dan status).

Faktor internal yang menyebabkan masyarakat muslim dalam melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah faktor pribadi dan psikologi. Pada faktor pribadi mempengaruhi seluruh masyarakat muslim diantaranya 30 (Tiga Puluh) orang yang melakukan pinjaman. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya ataupun keadaan ekonomi yang menurun sehingga ingin membuka usaha. Lalu pada faktor psikologi meliputi faktor persepsi dan keyakinan. faktor persepsi mempengaruhi 8 (delapan) orang masyarakat muslim atas kemudahan yang didapatkan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Faktor pembelajaran mempengaruhi disebabkan karena adanya pengalaman sebelumnya yang menjadi pembelajaran dalam memilih pinjaman selanjutnya. Selanjutnya faktor keyakinan dan sikap mempengaruhi 6 (Enam) masyarakat muslim dalam melakukan pinjaman membuat mereka menentukan sikap kedepannya apakah kembali melakukan pinjaman di lembaga keuangan yang sama atau memilih lembaga keuangan lain.

Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam memilih pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar merupakan faktor sosial adalah referensi kelompok, keluarga dan juga. Pada faktor ini 6 (Enam) orang masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT Permodalan

Nasional Madani (PNM) Mekaar atas saran teman dan juga ada tetangga yang mengenal baik staff atau karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang diberikan.
3. Keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data dan penulisan kemampuan peneliti kurang dalam membuat sebuah kata-kata baku dalam penyusunan skripsi.
4. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrumen kurang valid dan rinci.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang di teliti oleh peneliti dalam skripsi ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat muslim Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat terhadap bunga pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar rata-rata mengatakan bunga pinjaman adalah riba dilihat dari 30 orang masyarakat muslim yang menjadi nrasumber, 23 orang mengatakan riba dan sepakat bunga pinjaman adalah riba dan mengatakan bahwa boleh saja selama bunga pinjaman yang diberikan dalam batas wajar, dan 7 orang di antaranya tidak paham mengenai hukum bunga pinjaman (Riba). Dari 30 orang masyarakat muslim yang menjadi nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dapat disimpulkan bahwa masyarakat muslim di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat rata-rata sudah sangat paham mengenai bunga dan riba, namun masyarakat seolah menutup matadari sebuah kenyataan bahwa bunga pinjaman adalah riba yang diharamkan oleh Allah SWT dan mengesampingkan sisi halal dan haram. Riba tidak dianggap sebagai penghalangoleh masyarakat muslim dalam melaukuan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.
2. Faktor yang meyebabkan masyarakat muslim Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung Kota Rantauprapat memilih pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar: Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa perilaku masyarakat muslim dalam mengambil keputusan

memilih lembaga keuangan juga dipengaruhi oleh faktor yang melatarbelakanginya. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal yang menyebabkan masyarakat muslim dalam melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah faktor pribadi dan psikologi. Pada faktor pribadi mempengaruhi seluruh masyarakat muslim diantaranya 30 (Tiga Puluh) orang yang melakukan pinjaman. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya ataupun keadaan ekonomi yang menurun sehingga ingin membuka usaha. Lalu pada faktor psikologi meliputi faktor persepsi dan keyakinan. faktor persepsi mempengaruhi 8 (delapan) orang masyarakat muslim atas kemudahan yang didapatkan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Faktor pembelajaran mempengaruhi disebabkan karena adanya pengalaman sebelumnya yang menjadi pembelajaran dalam memilih pinjaman selanjutnya. Selanjutnya faktor keyakinan dan sikap mempengaruhi 6 (Enam) masyarakat muslim dalam melakukan pinjaman membuat mereka menentukan sikap kedepannya apakah kembali melakukan pinjaman di lembaga keuangan yang sama atau memilih lembaga keuangan lain.
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam memilih pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar merupakan faktor sosial adalah referensi kelompok, keluarga dan

juga. Pada faktor ini 6 (Enam) orang masyarakat muslim melakukan pinjaman di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar atas saran teman dan juga ada tetangga yang mengenal baik staff atau karyawan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

A. Saran

1. Untuk masyarakat muslim di Lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung kota Rantauprapat seharusnya lebih memahami jasa bank mana yang akan dipilih untuk meminjam dana. Dan tidak menutup mata dari sebuah kenyataan bahwa bunga pinjaman merupakan riba yang harus dihindari. Tidak semua bank memiliki bunga pinjaman, ada bank syariah atau lembaga syariah dengan produk-produk yang di berikan oleh bank syariah yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Perlunya sosialisasi mengenai perbankan syariah di lingkungan Al-Huda Kelurahan Sirandorung, guna untuk menepis pandangan masyarakat yang menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.
3. Untuk kedepannya semoga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menggunakan prinsip berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Alimusa, L. O, (2020), *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, Cet Pertama, Sleman: DEEPUBLISH.
- Anisa, N & Tomando, H, (2023), *Perilaku Konsumen Strategi Dan Teori*, IOCS: Publisher.
- Arif, M. N, (2015), *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S , (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksar
- Arikunto, S, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Cet. XII Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Hery, (2019), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Ismail, (2018), *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Kamaluddin, (2012) *Ilmu Tauhid Yang Terpikat Dan Terikat* (Padang: Rios Multicipta
- Kementrian Agama RI, (2020), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Moleong, L. J, (2020), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nitisusastro, M, (2013), *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabeta
- Priansa, D. J., (2017), *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Radjab, E., Jam'ah. A. (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Salim & Syahrums, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sugiyono, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Syahid Sayyid Quthb, (2000), *Tafsir Fi Zhilalil di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.

Wangswidjaja, A. (2020), *Seri Pintar Perbankan Kredit Bank Umum : Menurut Teori Dan Praktik Perbankan Indonesia*, Yogyakarta: Lautan Pustaka.

Sumber Skripsi:

Afriyanti, I, Skripsi: (2021), “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna*”, Tegal, PHB.

Armeliya, L, Skripsi: (2021) “*Analisis Faktor-Faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*”, Banten: UIN SMH.

Fahrezi, A. A, (2019) “*faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Bank Plecit (Studi Kasus Pasar Lebaksiu Kabupaten Tegal)*”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mardiana, Skripsi: (2021), “*Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*”: IAIN Bengkulu

Mufaridah , I. Z, (2019), “*Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Formal Dan Informal*”, Metro: IAIN

Mufarridah, I. Z., (2020), Skripsi “*Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Formal Dan Informal Studi di Pasar Pekalongan Lampung Timur*”, Metro: IAIN Padangsidimpuan

Rika, (2019), “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir*”, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Sumber Jurnal:

Anggrelini, L. D., (2020), “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Bank Emok*”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan (EKSISBANK)*, Volume 4 (2)

- Daud, D., (2013), Promosi dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Pembiayaan Pada PT. Bess Finance Manado, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1 (4)
- Hatta D. M, (2021), “Al-Qur’an Dan Karakteristik Masyarakat Muslim”, *Jurnal Keislaman*, Volume 3 (2).
- Iga, Hermanita & Selvia, N. (2020), “Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim” *Jurnal Sigma-Mu*, Volume 1 (2)
- Kasdi, A, (2013), “Analisis Bunga Bank dalam Pandangan Fiqih, *Iqtishadia, Voumel. 6,(2)*
- Rahim, A, (2015), “Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah”, *Human Falah: Volume 2 (2)*
- Rumi, A. (2020), The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, *Journal Of Sharia Banking*, Volume 1 (2)
- Sevina, A. N., (2022), Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PNM Mekar Syariah Cabang Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *dalam Jurnal Studi Keuangan*, Volume 8 (2).
- Wigati, S, (2021), “Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam,”*Maliyah Jurnal Hukum Bisnis Islam* Volume 01 (1)

Sumber Lainnya:

[Http://Eprints.Poltektegal.Ac.Id/570/2/Acc%20prosiding_Ika%20afriyanti.Pdf](http://eprints.poltektegal.ac.id/570/2/Acc%20prosiding_Ika%20afriyanti.Pdf)
(Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2023 Pukul 11.03 WIB).

[Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/8494/Bab%20i.Pdf?Sequence=5&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/8494/Bab%20i.Pdf?Sequence=5&Isallowed=Y) (diakses pada tanggal 17 april 2022, pukul 13.15 WIB).

<https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/53521/#:~:text=Masyarakat%20Islam%20adalah%20kelompok%20orang,diikat%20o%5Ceh%20agama%20Islam>,
(Diakses Pada Tanggal 08 Januari 2023, Pukul 09.19 WIB).

[Https://Kbbi.Web.Id/Dokumentasi](https://Kbbi.Web.Id/Dokumentasi) (Diakses Pada Tanggal 28 Juli 2022 Pukul 16.27)

<https://Kbbi.Web.Id/Masyarakat>(Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2023, Pukul 19.19 Wib).

<https://Kbbi.Web.Id/Muslim> (Diakes Pada Tanggal 15 Maret 2023, Pukul 19.27 Wib).

<https://kbbi.web.id/muslim> (Diakes Pada Tanggal 16 Maret 2022, Pukul 14.12 WIB)

<https://Kbbi.Web.Id/Pandangan> (Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2023, Pukul 19.15 WIB).

<https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/Qardhawi/Masyarakat/Mukadimah.html>(Diakses pada Tanggal 15 April 2022, Pukul 19.37 WIB).

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649#:~:text=Secara%20sederhana%2C%20suku%20bunga%20bank,yang%20membeli%20atau%20menjual%20produknya>(diakses pada tanggal 27 Juni 2023, Pukul 21.40 WIB) .

<https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> (Diakses pada Tanggal 16 April 2022, Pukul 14.40 Wib)

<https://www.pnm.co.id/news/pnm-berdayakan-wanita-prasejahtera-lewat-mekaar>, (Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2023 Pukul 11.45 WIB)

Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

Wawancara Dengan Ibu Ade Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11.04 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Anik Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 27 Mei 2023 Pukul 10.36 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Atik Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26 Mei 2023 Pukul 10.10 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Atun Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 28 Mei 2023 Pukul 09.07 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Dedek Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 28 Mei 2023 Pukul 11.42 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Evi Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 25 Mei 2023 Pukul 10.32 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Idah Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 26 Mei 2023 Pukul 11.47 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Jaridah Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 24 Mei 2022 Pukul 15.46 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Maya Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 28 Mei 2023 Pukul 10.44 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Nurmelinda Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 24 Mei 2023 Pukul 16.15 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Reyhana Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 27 Mei 2023 Pukul 10.27 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Rini Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 25 Mei 2023 Pukul 09.17 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Risma Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 24 Mei 2023 Pukul 15.21 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Sumiati Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 25 Mei 2023 Pukul 09.20 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Yarni Sebagai Nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Pada Tanggal 27 Mei 2023 Pukul 10.22 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Fatimah, Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Misnawati, Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 11.47 WIB

Wawancara Dengan Ibu Siti, Tanggal 22 Mei 2022 Pukul 11.01 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah ibu mengetahui lembaga keuangan non bank yaitu PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
2. Apakah ibu melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
3. Bagaimana pandangan ibu terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
4. bagaimana menurut pendapat ibu terhadap proses mrlakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
5. apakah ibu mengetahui bahwa PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terdapat system bunga pinjaman ?
6. berapa persen bunga pinjaman yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
7. apakah sebelumnya ibu mengetahui adanya system bunga pinjaman syariah?
8. mengapa ibu memilih melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
9. jadi bagaimana pandangan ibu terhadap bunga pinjaman yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?
10. apa faktor pendorong ibu melakukan pinjaman di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sukma Anjani Manurung

Tempat Tanggal Lahir : Rantauprapat, 25 Oktober 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Gelugur Rantauprapat

Email : Anjanimanurung99@gmail.com

No. Handphone : 085261876939

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 118240 Rantauprapat

Tahun 2012-2015 : MTS N 2 Labuhan Batu

Tahun 2015-2018 : MAN Labuhan Batu

Tahun 2018-2022 : UIN SYAHADA Padangsidimpun

III. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Yocky Syahputra Manurung

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jln. Gelugur Rantauprapat

Nama Ibu : Jaridah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jln. Gelugur Rantauprapat

Motto Hidup

”Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah:5)

DOKUMENTASI



**WAWANCARA DENGAN
IBU JARIDAH**



**WAWANCARA DENGAN
IBU EVI**



**WAWANCARA DENGAN
IBU REYHANA**



**WAWANCARA DENGAN
IBU MELINDA**



**WAWANCARA DENGAN
IBU ATIK**



**WAWANCARA DENGAN
IBU YARNI**



**WAWANCARA DENGAN
IBU SUMIATI**



**WAWANCARA DENGAN
IBU MAYA**



**WAWANCARA DENGAN
IBU ATUN**